



**PANDUAN TEKNIS**

**Praktikum Pengalaman Profesi (PPP)**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN  
WALISONGO SEMARANG  
2021**



**a. KEPUTUSAN DEKAN**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

NOMOR : B-..../Un.10.4/D/PP.00.9/08/2020

TENTANG

PANDUAN TEKNIS  
PRAKTIKUM PENGALAMAN PROFESI (PPP)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN WALISONGO SEMARANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN WALISONGO SEMARANG

- Menimbang: 1. Bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo merupakan salah satu unsur pelaksana akademik di lingkungan UIN Walisongo yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Bahwa dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi, pelaksanaan kegiatan akademik di Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang di samping harus berjalan secara tertib, disiplin, efektif dan efisien harus pula memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam kontesk kekinian;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut perlu disusun Panduan Teknis Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) yang menyesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid 19 saat ini.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara-an Pendidikan;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
  6. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
  7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 47 Tahun 2015 tentang Fakultas dan Program Studi/Program Studi pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
  8. Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 131 Tahun 2018 tentang Panduan Program Sarjana (S-1) dan Diploma 3 (D-3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN DEKAN TENTANG  
PANDUAN TEKNIS PRAKTIK  
PENGALAMAN LAPANGAN (PPP)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN

PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN  
WALISONGO SEMARANG.

- Pertama : Panduan Teknis Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 10 Agustus 2020  
Dekan,

**Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.**  
NIP. 19720410 200112 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang;
2. Dekan di lingkungan UIN Walisongo Semarang;
3. Kepala Biro AUAK UIN Walisongo Semarang
4. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan UIN Walisongo Semarang

**b. Tim Penyusun**

Penanggungjawab : Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag.  
Ketua : Dr. Ema Hidayanti, S.Sos.I., M.S.I.  
Sekretaris : Hj. Widayat Mintarsih. M,Pd  
Anggota :  
:

c. Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Teknis Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat disusun dan diselesaikan sesuai rencana.

Buku panduan ini hadir sebagai petunjuk teknis Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) mahasiswa di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Buku menjadi pedoman bagi panitia, pembimbing dan mahasiswa dalam pelaksanaan PPP mulai dari proses penentuan lokasi sampai penilaian dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan PPP hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten dalam rangka mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan akademik diselenggarakannya PPP.

Penyusun menyadari bahwa buku panduan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran sebagai perbaikan dalam penyusunan buku panduan ini. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini, kami sampaikan ucapan terimakasih, sehingga buku panduan teknis ini dapat disusun dan diterbitkan. Semoga bermanfaat bagi pengguna dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Semarang, 28 Oktober 2021  
Ketua Program Studi BPI

**Dr. Ema Hidayanti, M.S.I**

**d. Daftar Isi**

KEPUTUSAN DEKAN	i
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. 1	
B. 2	
C. 2	
2. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
D. 2	
E. 3	
F. 5	
BAB II KOMPETENSI PPP PROGRAM STUDI BPI	10
A. 8	
B. 8	
C. 8	
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PPP OFFLINE	12
A. 8	
1. 9	
B. 9	
1. 9	
2. 10	
4. 10	
6. 10	
7. 11	
8. 12	
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN PPP	18
A. 14	

1.	14
2.	14
3.	14
4.	14
5.	15
6.	16
7.	16
8.	18
BAB VI PESERTA PANITIA DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	28
A.	20
B.	20
C.	20
D.	21
E.	21
F.	22
BAB VIII PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35



**e. BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Dasar Pemikiran**

Bimbingan dan Penyuluhan Islam menjadi bagian penting dari struktur ilmu dakwah terapan. Ruang lingkup kajiannya meliputi bimbingan, penyuluhan, konseling dan psikoterapi. Pada praktiknya, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, menetapkan kompetensi utama lulusan sebagai 1) Pembimbing dan Konselor Sosial Keagamaan, 2) Pembimbing dan Penyuluh Sosial Keagamaan. Selain itu, terdapat kompetensi tambahan diantaranya sebagai Pembimbing Rohani Islam, Asisten Peneliti serta Mubaligh Profesional.

Upaya mencapai kompetensi lulusan di atas, maka diperlukan adanya Praktikum Pengalaman Profesi (PPP). Kegiatan ini merupakan satu bentuk praktik pengayaan materi di bidang penyuluhan ataupun konseling Islam yang dipelajari mahasiswa dalam kuliah. Mengintegrasikan pendekatan teoretis dan praktis menjadi penting maknanya sebagai upaya peningkatan kompetensi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).

Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) merupakan program penting dalam memberikan penguatan kompetensi mahasiswa. PPP memberikan pengalaman praktis yang direalisasikan melalui program praktikum, pada profesi Penyuluh Sosial Keagamaan dan Konselor

Sosial Keagamaan. Agar tujuan program tersebut berhasil dengan baik, maka dibutuhkan adanya sebuah panduan teknis yang dapat dijadikan acuan oleh penyelenggara, pembimbing dan mahasiswa dalam melaksanakan program praktikum pengalaman profesi di Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

## **B. Pengertian**

Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga keahlian khusus sebagai Penyuluh Sosial Keagamaan dan Konselor Sosial Keagamaan yang merupakan target kompetensi Program Studi/program studi dapat tercapai.

## **C. Jenis PPP**

Pelaksanaan Praktikum Pengalaman Profesi (PPP), dibagi menjadi dua jenis berdasarkan kompetensi utama: *pertama*, Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) Penyuluh Sosial Keagamaan. *Kedua*, Konselor Sosial Keagamaan. Dua jenis profesi tersebut merupakan realisasi kompetensi yang dikembangkan oleh Program Studi/program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).

## **D. Tujuan PPP**

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempraktikkan berbagai teori yang diperoleh selama proses perkuliahan dan pengalaman dari lembaga/instansi tempat praktikum dalam rangka

mewujudkan kompetensi Penyuluh Sosial Keagamaan dan Konselor Sosial Keagamaan.

2. Memperluas wawasan keilmuan mahasiswa terkait kegiatan-kegiatan praktis yang berhubungan dengan jenis keahlian Penyuluh Sosial Keagamaan dan Konselor Sosial Keagamaan.
3. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah-masalah faktual yang muncul di tengah-tengah masyarakat dengan mengacu kepada teori-teori Bimbingan dan Penyuluhan Islam serta Konseling Islam.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki, seperti kemampuan penyuluhan atau konseling di bidang Sosial Keagamaan.

#### **E. Manfaat PPP**

Manfaat PPP secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial di bidang Penyuluh Sosial Keagamaan dan Konselor Sosial Keagamaan. Selain itu, pelaksanaan PPP diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPP, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan sebagai penguatan kompetensi utama

- sebagai Penyuluh Sosial Keagamaan dan Konselor Sosial Keagamaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses Penyuluhan Sosial Keagamaan dan Konseling Sosial Keagamaan dalam semua ranah sosial.
  - c. Meningkatkan penalaran mahasiswa dalam melakukan analisis kebutuhan (*assessment*), perumusan, dan pemecahan masalah sosial keagamaan di instansi pelaksanaan PPP serta lingkungan kemasyarakatan.
2. Manfaat bagi Lembaga :
- a. Meningkatkan kualitas layanan bimbingan penyuluh atau konseling sosial keagamaan.
  - b. Memberikan masukan atau ide-ide baru dalam merencanakan program layanan bimbingan penyuluh atau konseling sosial keagamaan.
  - c. Mempererat kerjasama antara instansi pelaksanaan PPP dengan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Manfaat bagi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- f. Memperoleh masukan dalam bidang pendidikan terutama pengembangan kurikulum.
  - g. Memperoleh masukan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

- h. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga tempat pelaksanaan PPP.
- i. Memperoleh masukan pelaksanaan Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) yang disesuaikan dengan tuntutan pengguna yang ada di lapangan

#### **F. Target PPP**

Target yang diharapkan tercapai melalui kegiatan Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) adalah terbentuknya kompetensi profesional mahasiswa yang memiliki karakter dan kepribadian luhur pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai calon Pembimbing Penyuluh Sosial Keagamaan dan Konselor Sosial Keagamaan yang memiliki kompetensi pengetahuan, sikap tata nilai dan keterampilan sosial.

1. Kompetensi Pengetahuan adalah Kemampuan menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individu dan kelompok dalam komunitas akademik dan nonakademik. Memiliki pengetahuan praktik terkait dengan kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan.
2. Kompetensi sikap tata nilai

Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perorangan, masyarakat dan bangsa; Menjunjung

tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

3. Kompetensi keterampilan Sosial

Mampu melakukan praktik bimbingan, konseling, penyuluhan sosial keagamaan dan pendampingan masyarakat Islam dalam masyarakat multi agama; Mampu menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program bimbingan, konseling dan penyuluhan sosial keagamaan yang berlandaskan nilai-nilai Islami; Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media, dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan, konseling dan penyuluhan agama Islam secara tepat dalam

masyarakat multi agama; Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan penyuluhan dengan tepat; Mampu menyusun instrumen pembimbingan dan penyuluhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder sesuai prinsip-prinsip dalam pembimbing dan penyuluh sosial keagamaan .

**j. BAB II**  
**KOMPETENSI PPP PROGRAM STUDI BPI**

**A. Kompetensi PPP**

Peserta Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) mampu melaksanakan penyuluhan sosial keagamaan dan konseling sosial keagamaan sesuai dengan standar profesi.

**B. Indikator Capaian Kompetensi PPP**

Mahasiswa peserta Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) memiliki kompetensi kemampuan :

1. Melakukan analisis kebutuhan atau asesmen pada kelompok sasaran atau klien
2. Merencanakan kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan
3. Melaksanakan kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan
4. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan
5. Menganalisis kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan
6. Mengembangkan kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan.

**Commented [1]:** capaian kompetensi perlu di breakdown dalam lembar penilaian

**C. Target Kompetensi PPP**

Terbentuknya kompetensi profesional penyuluh dan konselor sosial keagamaan yang memiliki pengetahuan, sikap tata nilai dan keterampilan sosial yang berkarakter akhlakul karimah dan kepribadian luhur.

**k. BAB III**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN PPP**

**A. Waktu dan tempat PPP**

## **1. Waktu dan Tempat PPP**

Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) dilaksanakan dalam jangka waktu minimal 2 bulan. Jika ada pertimbangan khusus dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

Adapun lokasi PPP harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini:

- a. Diutamakan pelaksanaannya pada lembaga yang telah melakukan nota kesepakatan Kerjasama (MoU) antara Universitas Islam Negeri Walisongo dan/atau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan lembaga terkait.
- b. Lembaga sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yakni Kementerian Agama Kasi Bimas Islam, KUA, BNN, BKKBI, Dinas Sosial, Panti Rehabilitasi, Lembaga Masyarakat (LP), BAPAS, Rumah Sakit dan lembaga lain yang memenuhi kriteria kebutuhan pelayanan bimbingan, konseling dan penyuluhan sosial keagamaan.
- c. Memiliki fasilitas yang memadai untuk kepentingan PPP.
- d. Memiliki tenaga ahli di bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan yang bisa menjadi pembimbing pamong bagi mahasiswa praktikan.
- e. Bersedia ditempati PPP.

## **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PPP**

### **1. Persiapan**

Ada beberapa kegiatan persiapan PPP diantaranya :

- a. Pendaftaran dan penentuan peserta PPP

- b. Observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk menentukan kelayakan dan relevansi lembaga/instansi yang akan dijadikan tempat kegiatan PPP. Observasi ini dilakukan oleh panitia dan Program Studi/Prodi atas persetujuan oleh pimpinan Fakultas.
- c. Mengajukan surat permohonan pelaksanaan PPP oleh Prodi BPI diketahui Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

## **2. Pembekalan PPP**

Pembekalan adalah penataran singkat dari Prodi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan mengenai penentuan lokasi PPP, tata tertib dan pelaksanaan PPP.

## **3. Pelaksanaan PPP**

Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) dilaksanakan dalam dua tahapan: *pertama*, dalam bentuk pelaksanaan kegiatan mikro praktikum atau simulasi di LBKI. *Kedua*, dalam bentuk praktik lapangan (makro praktikum) di lembaga.

Kegiatan mikro praktikum atau simulasi, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan yang memberikan latihan bimbingan, penyuluhan dan konseling sosial keagamaan, sehingga mahasiswa siap terjun ke lapangan (instansi/ lembaga). Kegiatan praktik di lapangan dilaksanakan minimal 2 bulan.

## **4. Monitoring dan Evaluasi**

### **a. Monitoring**

Monitoring kegiatan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan Prodi untuk memantau kegiatan mahasiswa yang melaksanakan Praktikum Pengalaman Profesi (PPP).

### **b. Evaluasi**

Setelah kegiatan Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) berakhir panitia beserta Program Studi dan pihak lokasi PPP melakukan evaluasi terkait dengan keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PPP, sehingga diharapkan terjadi perbaikan dalam pelaksanaan PPP selanjutnya.

#### 5. Pelaporan PPP

Laporan PPP dibuat per individu, yang diserahkan kepada dosen pembimbing lapangan untuk mendapatkan penilaian. Pembuatan laporan PPP disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

- a. Bagian Awal, terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing lapangan, dosen pembimbing dan diketahui Ketua Prodi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/gambar.
- b. Bagian Isi, terdiri dari:
  - Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang pelaksanaan PPP serta urgensinya.
  - Bab II : Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan PPP
  - Bab III : Analisis Kegiatan PPP
  - Bab IV : Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.
- c. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran berupa foto kegiatan.

Laporan PPP diserahkan kepada masing-masing pembimbing **paling lambat 2 (dua) minggu** terhitung sejak berakhirnya pelaksanaan PPP. Selanjutnya, penyerahan nilai PPP oleh dosen pembimbing lapangan ke Fakultas/Program Studi selambat-lambatnya 1 (satu minggu) terhitung sejak penyerahan laporan PPP oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing lapangan. Keterlambatan

penyerahan laporan PPP dan nilai PPP akan dikenakan sanksi akademik.

#### **6. Penilaian PPP**

Penilaian PPP meliputi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PPP dilakukan oleh Pembimbing PPP, baik oleh dosen pembimbing lapangan maupun oleh pembimbing pamong. Komponen penilaian terdiri dari :

- a. Kegiatan praktik lapangan (bobot nilai 40%), meliputi
  - 1) Kesopanan/akhlak (pakaian, ucapan, dan tingkah laku) (bobot nilai 15%)
  - 2) Kedisiplinan dan tanggung jawab. (bobot nilai 15%)
  - 3) Kepemimpinan dan kerjasama. (bobot nilai 10%)
- b. Kemampuan penguasaan kompetensi (bobot nilai 40%) yakni:
  - 1) Kemampuan melakukan analisis kebutuhan atau asesmen pada kelompok sasaran atau klien
  - 2) Kemampuan merencanakan kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan
  - 3) Kemampuan melaksanakan kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan
  - 4) Kemampuan melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan
  - 5) Kemampuan menganalisis kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan

- 6) Kemampuan mengembangkan kegiatan bimbingan, konseling serta penyuluhan sosial keagamaan.
- c. Pembuatan laporan akhir, meliputi: sistematika dan kualitas isi laporan dan ketepatan waktu (bobot nilai 20%).

## I. BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN PPP

#### A. Desain Kegiatan PPP

##### 1. Waktu PPP

Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) dilaksanakan dalam jangka waktu minimal 2 bulan yang setara dengan 4 SKS. Jika ada pertimbangan khusus dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

##### 2. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan ini antara lain berupa: 1) Bimbingan dan Penyuluhan Sosial Keagamaan; 2) Bimbingan dan Konseling Sosial Keagamaan.

##### 3. Metode Kegiatan

- a) Daring: Mahasiswa melakukan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Sosial Keagamaan; Bimbingan dan Konseling Sosial Keagamaan dengan memanfaatkan berbagai media teknologi komunikasi dan informasi, dengan produk berupa Infografis, Flayer, Video, Film animasi/kartun, Blog, E-Counseling, atau Web.
- b) Luring: Mahasiswa melakukan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Sosial Keagamaan; Bimbingan dan Konseling Sosial Keagamaan secara langsung kepada kelompok sasaran atau klien.

##### 4. Bentuk Kegiatan

Program kegiatan Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling Sosial Keagamaan dengan berbagai tema berupa:

###### a) Bimbingan

- 1) Bimbingan agama di majlis taklim, ikatan remaja masjid, dan kelompok lainnya.
- 2) Bimbingan keterampilan kepada anggota keluarga sesuai dengan bakat minat bidang: boga, jasa, buka lapak, keterampilan lain yang bisa

mendatangkan profit bergabung dengan program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) di desa masing-masing.

- 3) Bimbingan motivasi untuk anak dan remaja usia sekolah TK, SD, SMP, SMA, melalui berbagai metode games, outbound, dll.

b) Penyuluhan

- 1) Penyuluhan Agama Islam.
- 2) Penyuluhan hidup bersih dan sehat.
- 3) Penyuluhan *Go Green* lingkungan bersih dan penghijauan kembali: apotik hidup, buah, sayur, bunga-bunga, dan sebagainya.
- 4) Penyuluhan kesehatan reproduksi, HIV/AIDS, dan Narkoba.
- 5) Penyuluhan Pencegahan dan Penanganan Covid 19.

c) Konseling

- 1) Layanan konseling *problem solving* dan pendampingan baik secara individu dan kelompok yang membutuhkan misalnya korban PHK, korban KDRT, dan lain-lain.
- 2) Konseling kreatif untuk peningkatan *life skill* di berbagai kelompok sasaran.
- 3) Layanan konseling keluarga Islami.
- 4) Konseling anak, remaja, dewasa dan lanjut usia.
- 5) Konseling populasi khusus.

**5. Sifat Kegiatan**

a) Mandiri

Kegiatan yang dilakukan merupakan inisiasi langsung dan murni dari mahasiswa untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. Mahasiswa merancang kegiatan sendiri dengan melibatkan berbagai pihak di masyarakat seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan.

b) **Kemitraan**

Kegiatan yang dilakukan merupakan keterlibatan aktif mahasiswa dalam lembaga/instansi yang menyediakan layanan bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan atau bimbingan dan konseling sosial keagamaan. Misalkan bergabung dengan berbagai program yang sudah berjalan di lingkungan masing-masing seperti bergabung dengan berbagai kegiatan pendampingan keluarga yang dilakukan oleh Penyuluh Keluarga Harapan (PKH), Penyuluhan Agama, panti jompo, panti asuhan, bimbingan agama pada majelis taklim, ikatan remaja masjid/ mushola dan pondok pesantren, Penyuluhan Kesehatan dan Lingkungan di Posyandu/Bidan Desa, Program Penguatan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Lembaga Adat sesuai dengan potensi daerah seperti Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak, Pendidikan dan keagamaan, Peningkatan keterampilan melalui program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga).

**6. Sasaran Kegiatan**

- a) Kelompok berdasarkan tahap perkembangan: anak-anak, remaja, dewasa, lansia.
- b) Kelompok kecil: keluarga, dawis, majelis taklim, ikatan remaja masjid/mushola, karang taruna, organisasi remaja dan pemuda lainnya, dll.
- c) Kelompok khusus: anak punk, anak jalanan, preman, buruh pabrik, PGOT (pengemis, gelandangan orang terlantar).

**7. Pelaksanaan**

Prosedur Pelaksanaan PPP

- a. Assessment

Analisis kebutuhan dan problem masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggal berdasarkan kelompok sasaran kegiatan.

Pada tahap ini mahasiswa melakukan identifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data hasil asesmen kebutuhan yang digunakan sebagai dasar menyusun program bimbingan, program penyuluhan, program konseling.

- b. Membuat proposal kegiatan meliputi tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.
  - 1) Perencanaan Program :

Mahasiswa menentukan beberapa hal mulai dari : Metode; Sifat; Bentuk; Sasaran; Deskripsi. Kegiatan Yang akan dilakukan:

    - a) Latar belakang kegiatan
    - b) Nama atau tema kegiatan
    - c) Tujuan Kegiatan
    - d) Waktu dan Tempat Pelaksanaan
    - e) Peserta
    - f) Narasumber
    - g) Pihak-pihak yang terlibat dan keterlibatannya
  - 2) Pelaksanaan Kegiatan
    - a) Jadwal Kegiatan
    - b) Teknis Pelaksanaan Kegiatan
  - 3) Evaluasi Kegiatan
    - a) Instrumen atau alat evaluasi
    - b) Sistematika Laporan Kegiatan
- c. Proposal kegiatan dikonsultasikan kepada pembimbing lapangan untuk dinilai kelayakannya sebelum memasuki tahap pelaksanaan kegiatan.
- d. Setelah mendapat persetujuan pembimbingan lapangan, mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan dengan tetap berkoordinasi dan melaporkan progress secara berkala

kepada pembimbing lapangan, dan melakukan komunikasi intensif untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan, termasuk mengkonsultasikan berbagai kendala yang mungkin muncul kepada pembimbing lapangan. Selama proses kegiatan berlangsung mahasiswa melakukan pendokumentasian kegiatan secara sistematis baik berupa foto maupun video.

- e. Tahap selanjutnya mahasiswa melakukan evaluasi kegiatan menggunakan berbagai indikator dan ukuran yang sudah ditetapkan sebagaimana tertera dalam rancangan kegiatan. Evaluasi kegiatan secara keseluruhan dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan foto/video kegiatan. Penyusunan laporan kegiatan dilakukan di bawah bimbingan dan arahan dari pembimbing lapangan.
- f. Evaluasi akhir dilakukan oleh pembimbing lapangan baik secara tertulis melalui laporan akhir kegiatan PPP maupun lisan berupa presentasi kegiatan. Dilanjutkan dengan pembimbing lapangan memberikan nilai PPP dan menyerahkan kepada Program Studi.
- g. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPP melalui kemitraan dianjurkan untuk membuat surat keterangan atau sertifikat sebagai bukti telah melaksanakan PPP yang ditandatangani oleh pimpinan Lembaga.

## **8. Pelaporan**

Sistematika Laporan Kegiatan PPP:

- I. Bagian Awal, terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan, dan diketahui oleh ketua Prodi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/gambar.

- II. Bagian Isi, terdiri dari:
  - Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang pelaksanaan PPP serta urgensinya.
  - Bab II : Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan PPP
  - Bab III : Analisis Kegiatan PPP
  - Bab IV : Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.
- III. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran berupa foto kegiatan.

**m. BAB V**  
**PESERTA PANITIA DAN DOSEN PEMBIMBING**  
**LAPANGAN (DPL)**

**A. Persyaratan Peserta**

Peserta PPP adalah mahasiswa aktif Prodi BPI pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendaftar Mata Kuliah PPP dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

**B. Tata Tertib Peserta**

1. Busana
  - a. Berpakaian sopan dan rapi, tidak diperkenankan memakai kaos oblong, baju/celana jeans.
  - b. Bersepatu.
  - c. Rambut rapi (tidak panjang), tidak boleh memakai kalung dan anting-anting.
  - d. Mahasiswi harus mengenakan busana muslimah yang sopan.
  - e. Selama kegiatan praktikum diwajibkan memakai jas almamater.
2. Kedisiplinan
  - a. Tepat waktu dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan.
  - b. Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan.
  - c. Mematuhi tata tertib yang berlaku di lembaga tempat praktikum.
  - d. Apabila ada kepentingan mahasiswa diwajibkan mengajukan ijin kepada dosen pembimbing dan/atau pembimbing pamong.
3. Kehadiran
  - a. Setiap mahasiswa wajib hadir dalam setiap kegiatan yang telah dijadwalkan
  - b. Mengisi jurnal harian praktikum dan diketahui oleh dosen pembimbing.

**C. Panitia**

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi membentuk panitia untuk menangani Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) yang terdiri dari dosen masing-masing Program Studi dan tenaga kependidikan. Susunan panitia sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota.

#### **D. Tugas Panitia**

Tugas panitia adalah:

1. Menyusun proposal Praktikum Pengalaman Profesi (PPP).
2. Mengadakan komunikasi dan korespondensi dengan pimpinan organisasi/instansi lokasi Praktikum Pengalaman Profesi (PPP).
3. Menyusun tata tertib Praktikum Pengalaman Profesi (PPP).
4. Menyusun tugas dan kewajiban praktikan dan pembimbing.
5. Mengadakan studi kelayakan.
6. Menyelenggarakan orientasi/coaching/micro- praktikum.
7. Menyediakan sarana-sarana Praktikum Pengalaman Profesi (PPP).
8. Memberikan pelayanan administrasi kepada pembimbing dan praktikan (seperti pembuatan surat-surat, penggandaan, blangko-blangko, dan lain-lain).
9. Mengadakan konsultasi dan bertanggung jawab kepada Dekan atas pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.
10. Menyelenggarakan Pertemuan-pertemuan (pembimbing, Praktikan, dan pihak-pihak luar yang terkait).
11. Memonitor pelaksanaan tugas-tugas pembimbing dan praktikan.
12. Mendampingi proses penyerahan dan penarikan peserta PPP.
13. Membukukan nilai-nilai yang diberikan oleh Pembimbing.
14. Membuat laporan Praktikum Pengalaman Profesi (PPP) untuk disampaikan kepada Dekan

#### **E. Pembimbing PPP**

Pembimbing PPP terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pembimbing Lapangan yang berasal dari lembaga atau instansi tempat PPP. Pembimbing ditunjuk oleh Program Studi dan ditetapkan melalui SK Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

#### **F. Tugas Pembimbing**

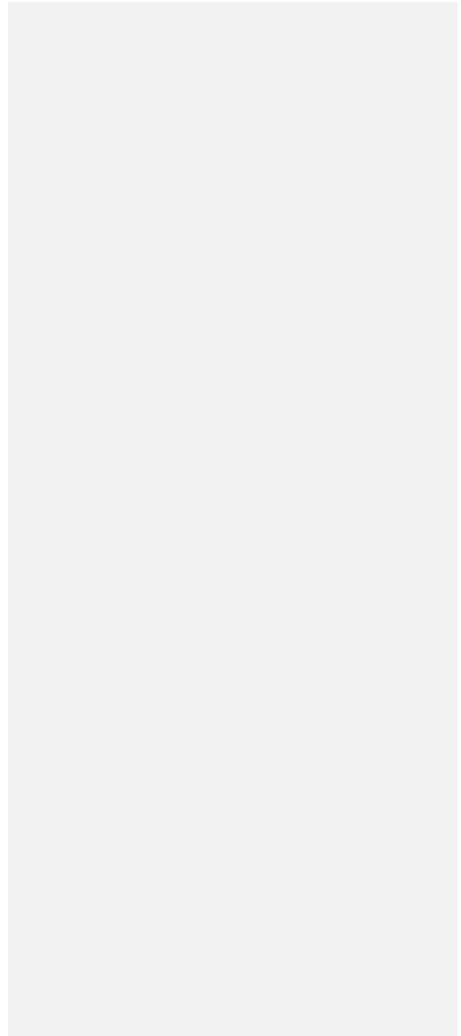
Selama PPP mahasiswa didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pembimbing Lapangan.

- a) Tugas Dosen Pembimbing Lapangan
  - 1) Melakukan penyerahan dan penarikan mahasiswa PPP kepada pembimbing lapangan.
  - 2) Melakukan koordinasi intensif dg pembimbing lapangan agar pelaksanaan PPP dari rumah berjalan lancar
  - 3) Memberikan arahan yang diperlukan mahasiswa agar melaksanakan PPP dengan sebaik-baiknya.
  - 4) Bersama-sama dengan pembimbing lapangan mencari solusi terbaik atas segala problem pelaksanaan PPP yang dihadapi mahasiswa.
- b) Tugas Pembimbing Lapangan
  - 1) Melayani konsultasi, pembimbingan, dan pendampingan kegiatan PPP mahasiswa.
  - 2) Memonitoring secara berkala pelaksanaan kegiatan PPP mahasiswa secara online.
  - 3) Memberikan evaluasi dan penilaian akhir terhadap pelaksanaan kegiatan PPP mahasiswa.
  - 4) Melakukan koordinasi intensif dengan DPL agar pelaksanaan PPP dari rumah berjalan lancar.
  - 5) Bersama-sama dengan DPL mencari solusi terbaik atas segala problem pelaksanaan PPP yang dihadapi mahasiswa.

**n. BAB VI**

**o. PENUTUP**

Apabila ada hal-hal yang belum diatur dalam panduan teknis ini, maka akan diatur kemudian sesuai dengan peraturan yang berlaku.



p. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2010
- Buku Pedoman Praktikum Fakultas Dakwah UIN Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Buku Pedoman Praktikum Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah, 2006
- Buku Pedoman Akademik UIN Walisongo, 2019.
- Buku Panduan Praktek Praktek Pengalaman Lapangan (PPP), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019.
- Buku Panduan Akademik Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2020.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



### LEMBAR PENILAIAN PPP

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

No.	Aspek Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Kegiatan Praktik Lapangan	<b>40</b>	
	a. Kesopanan/akhlak	15	
	b. Kedisiplinan dan tanggung jawab	15	
	c. Kepemimpinan dan kerjasama	10	
2.	Kemampuan Penguasaan Kompetensi	<b>40</b>	
3.	Pembuatan laporan akhir	<b>20</b>	
	a. Sistematika	5	
	b. Kualitas isi	10	
	c. Ketepatan waktu	5	
<b>Total</b>		<b>100</b>	

Semarang, .....

Pembimbing,

A :  $\geq 80$

B+ : 75 – 79

B : 70 – 74

C+ : 65 – 69

C : 60 – 64

D+ : 55 – 59

D : 50 – 54

E :  $\leq 49$

(.....Nama Lengkap.....)

NIP.

Surat Keterangan

**KOP INSTANSI**

SURAT KETERANGAN  
Nomor: .....

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPP) di instansi kami selama ..... hari sejak ..... s/d .....

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, .....

(Pimpinan Lembaga)

(.....Nama Lengkap.....)

NIP:

**TABEL KEGIATAN  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPP)  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN WALISONGO**

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

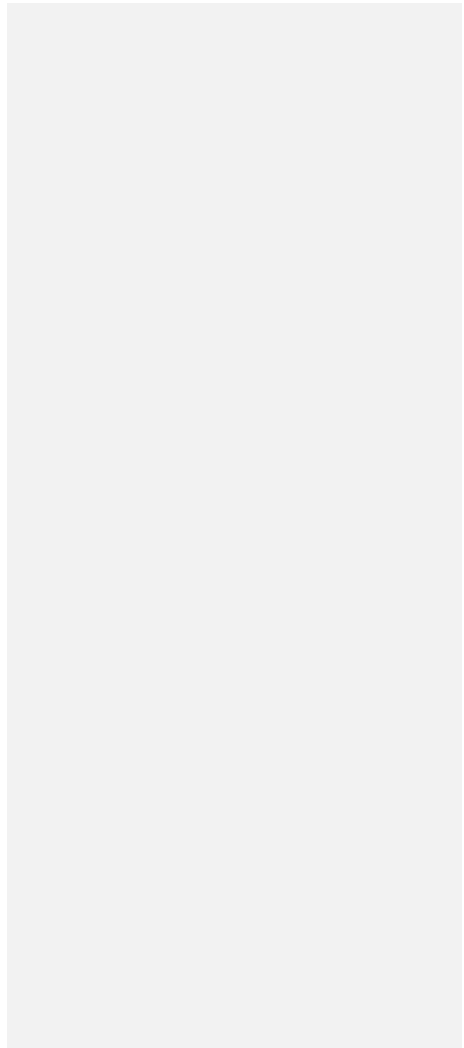
Lokasi PPP : .....

DPL : .....

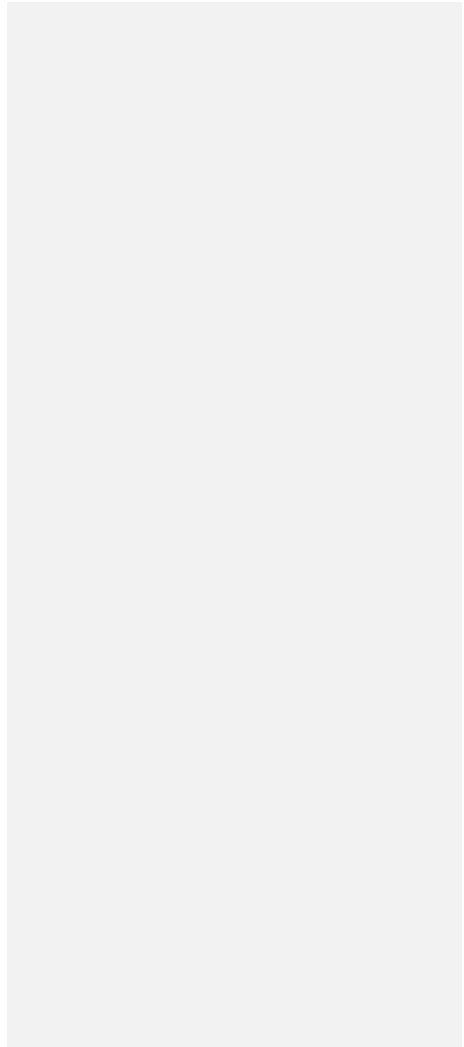
Pemb. Lapangan : .....

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PARAF</b>
1			

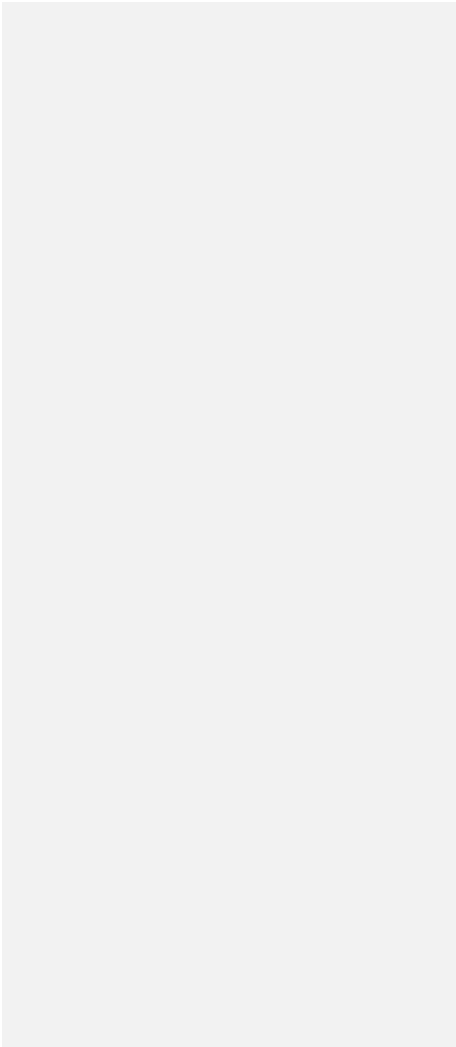
<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PARAF</b>
2			
3			



NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
4			
5			

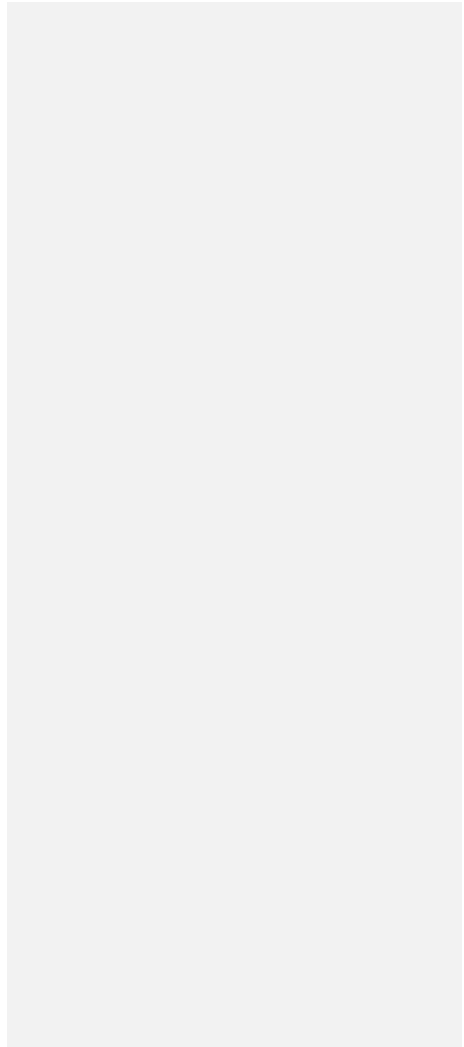


NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
6			

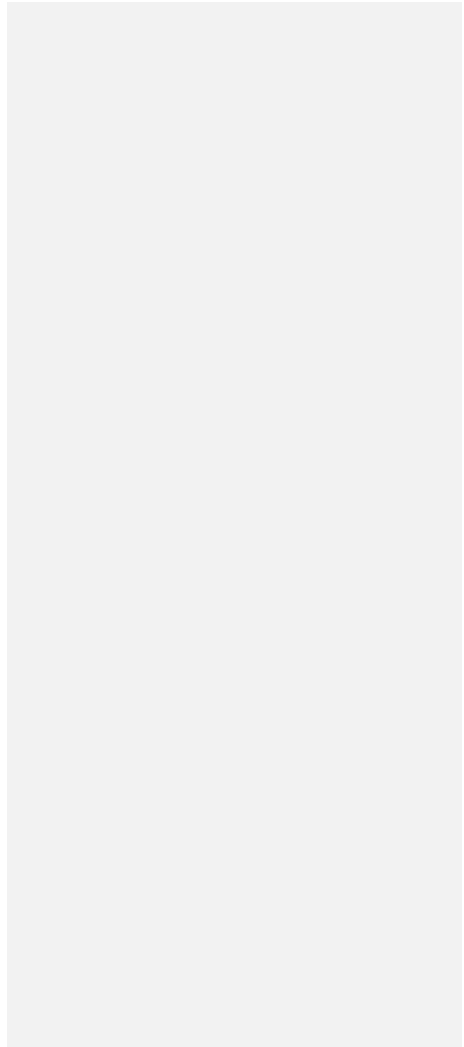


7			
---	--	--	--

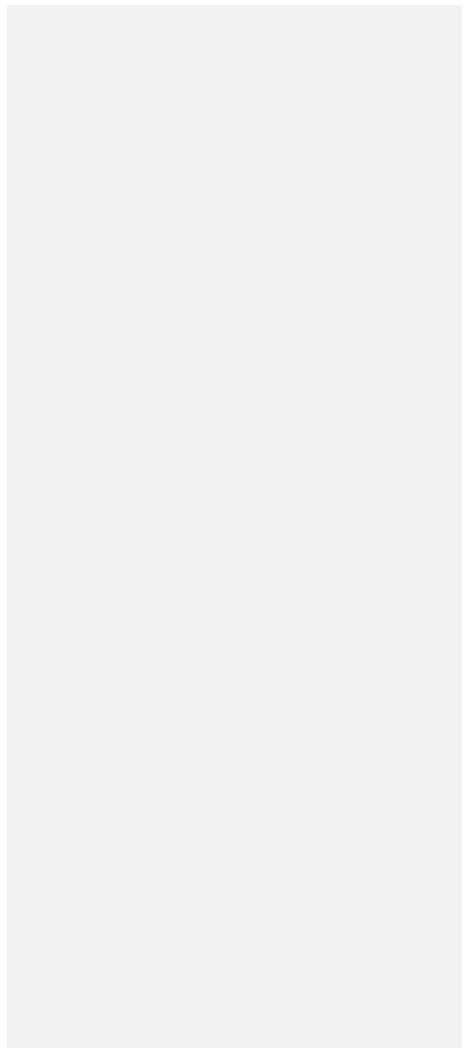
NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
----	----------	----------	-------



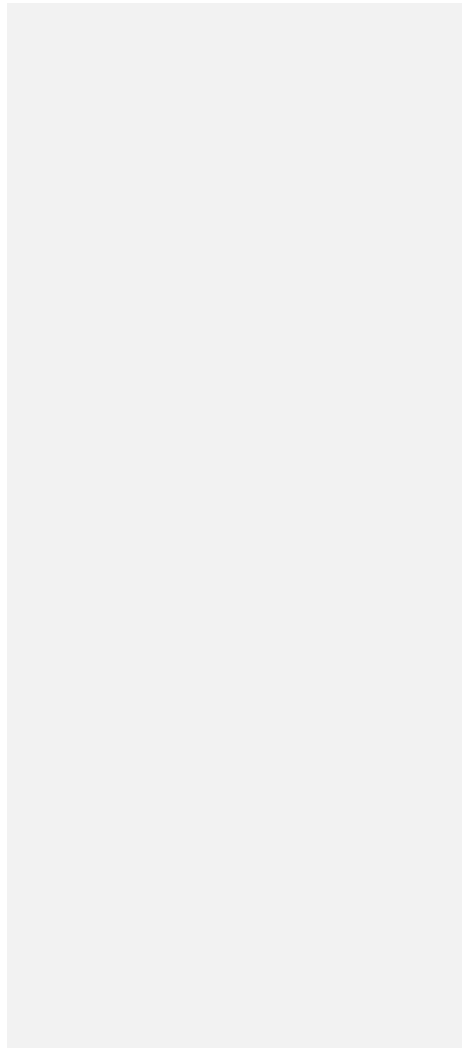
8			
9			



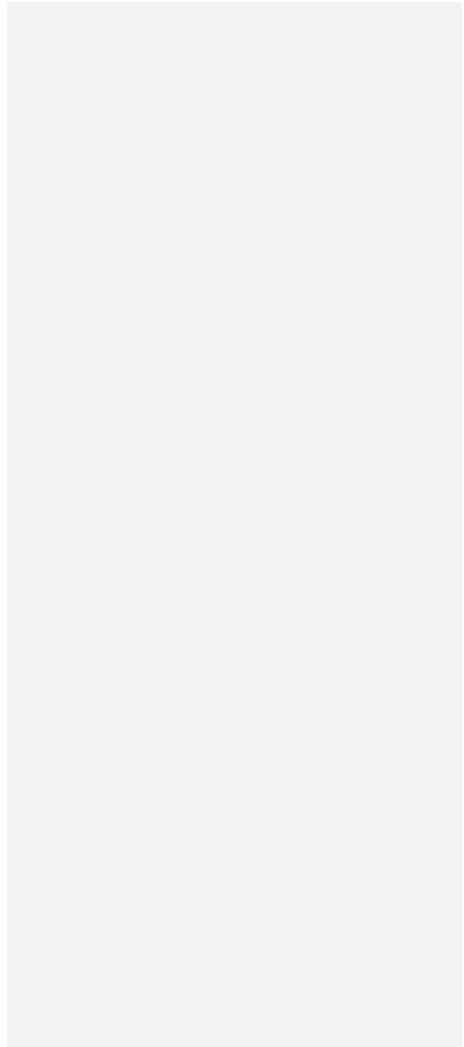
NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
10			
11			



NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
12			
13			

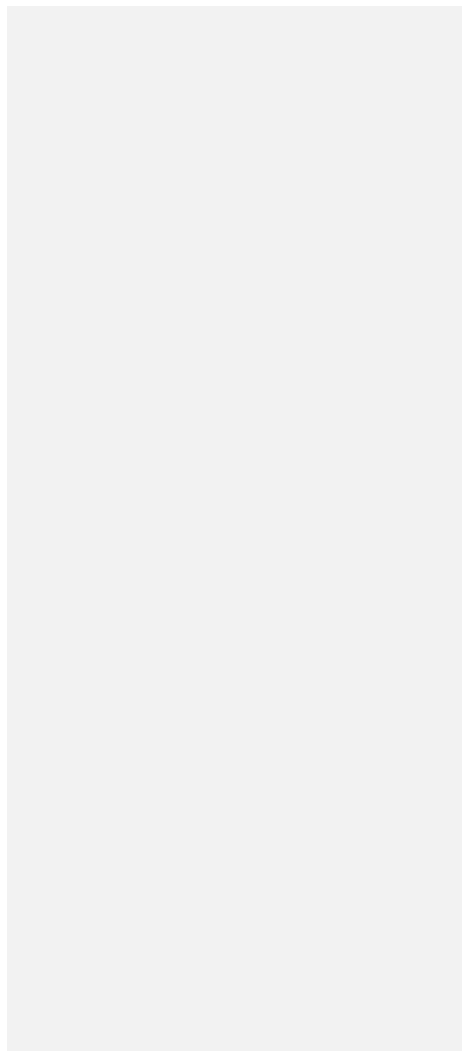


NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
14			



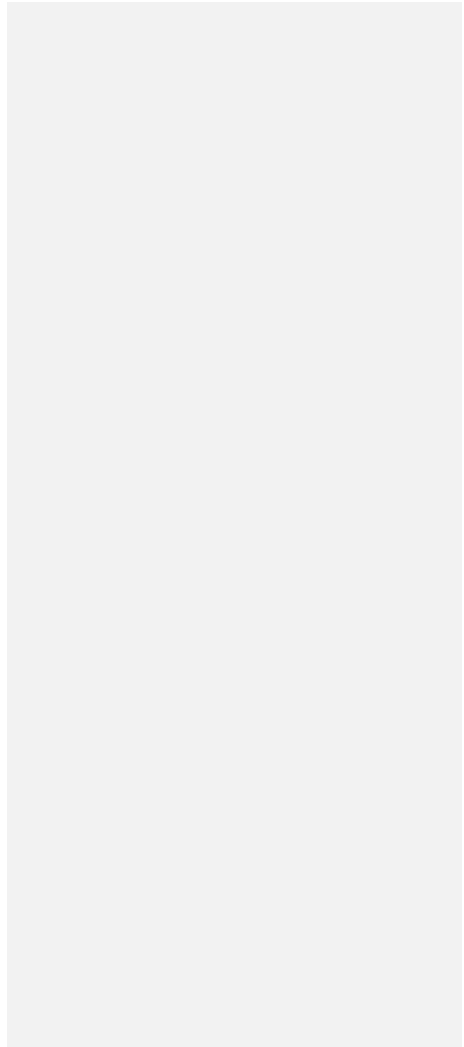
15			
----	--	--	--

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PARAF</b>
16			

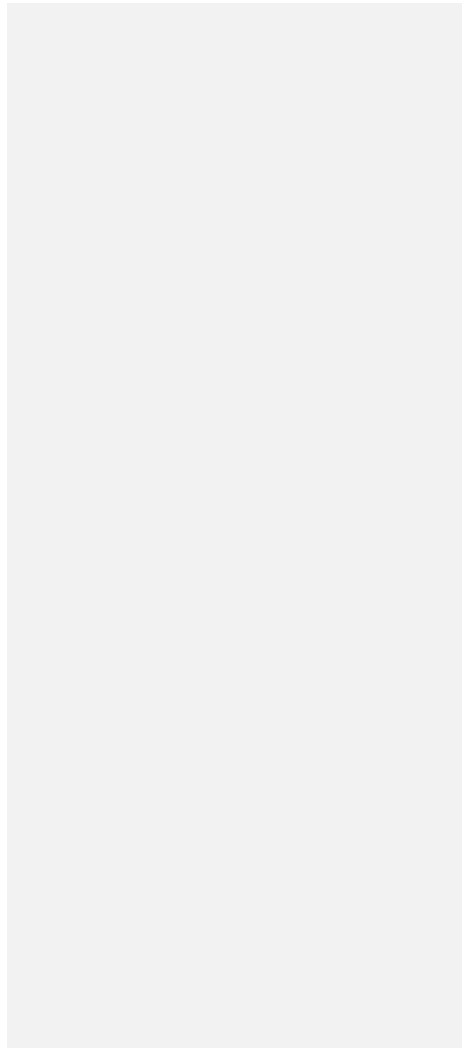


17			
----	--	--	--

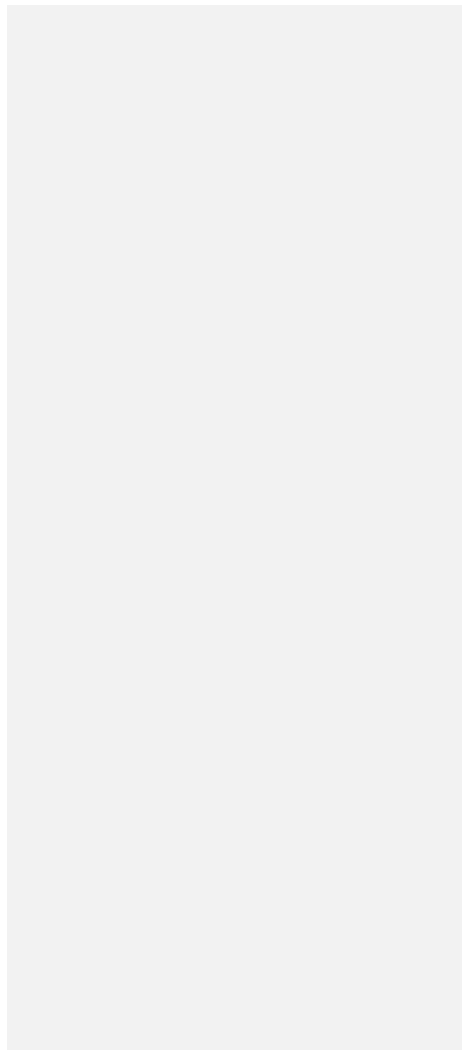
<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PARAF</b>
-----------	-----------------	-----------------	--------------



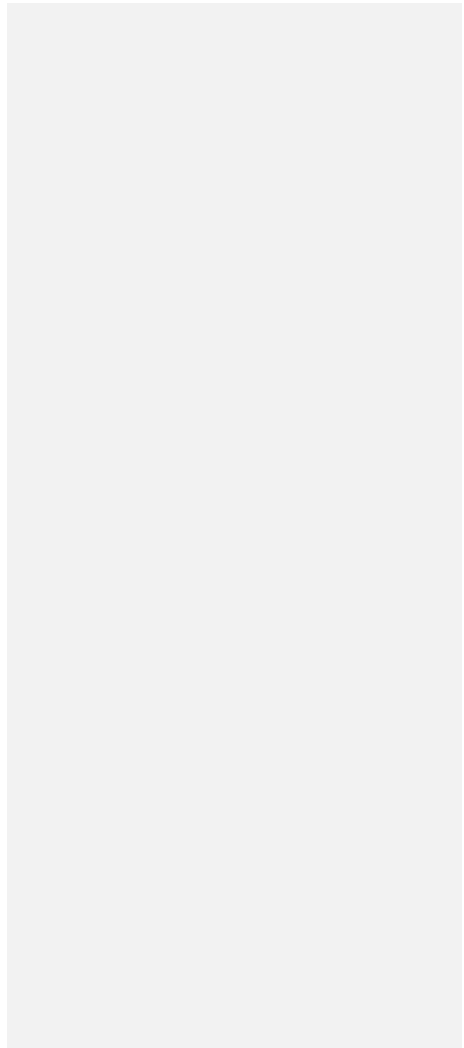
18			
19			



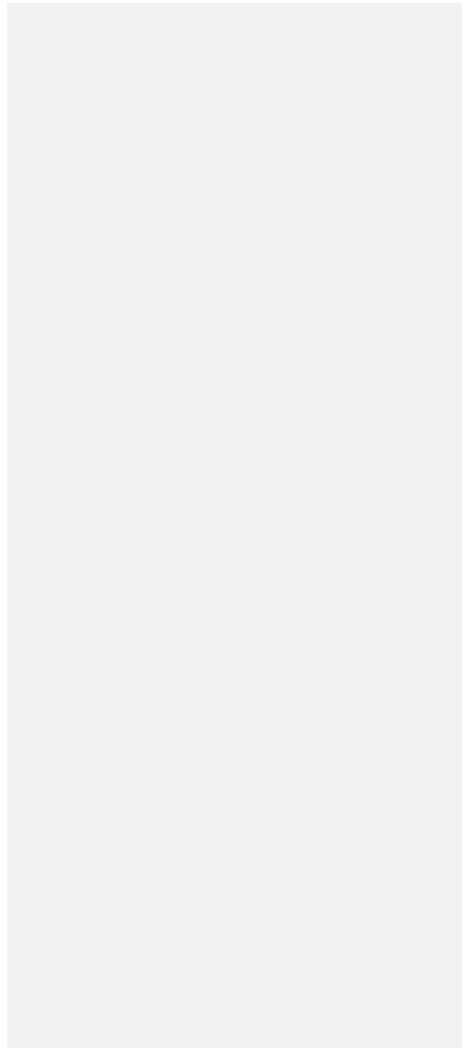
NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
20			
21			



NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
22			
23			



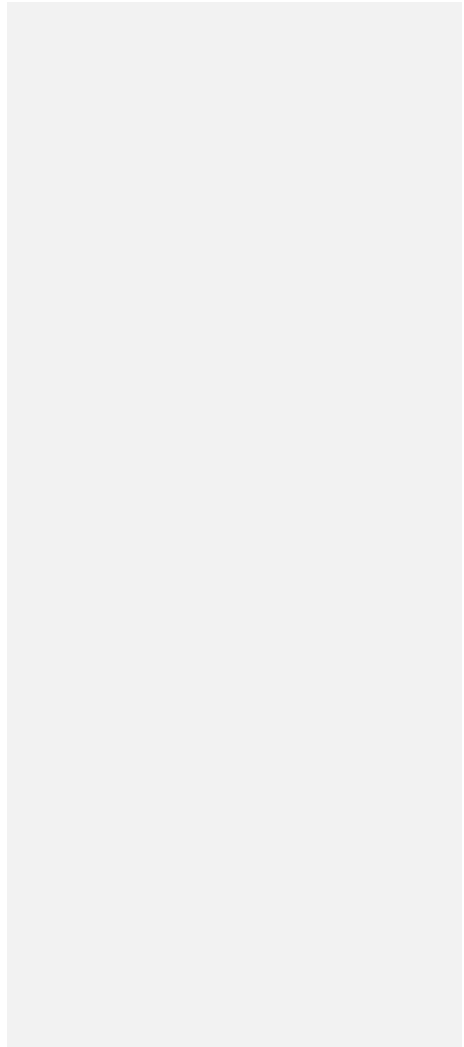
NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
24			
25			



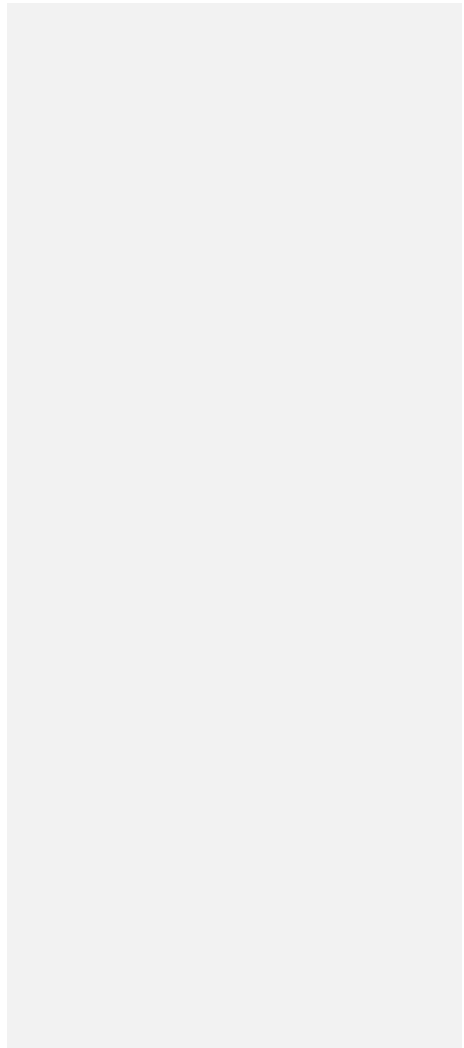
NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
26			

27			
----	--	--	--

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PARAF</b>
-----------	-----------------	-----------------	--------------



28			
29			



30			
----	--	--	--

Semarang, .....

Mengetahui,

Peserta, Pembimbing

.....

NIP.

.....

NIM.

